

SOSIALISASI ENDAPAN EMAS DI DUSUN BRAMBANG, KECAMATAN SEKOTONG, KABUPATEN LOMBOK BARAT SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PENAMBANGAN EMAS TANPA IZIN

Aji Syailendra Ubaidillah*, Andi Faesal

*Program Studi D-3 Teknik Pertambangan, Universitas Muhammadiyah Mataram

*Corresponding author
E-mail: aji.syailendra.u@ummat.ac.id

Diterima 15 Juni 2020, Disetujui 30 Juni 2020

ABSTRAK

Salah satu masalah yang sampai saat ini masih menjadi pekerjaan rumah bagi Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) adalah masih maraknya kegiatan pertambangan emas tanpa ijin (PETI). Masih kita mendengar bahwa penambangan ilegal ada di Sekotong. Kehadiran pertambangan emas di kecamatan Sekotong pada umumnya memberikan dampak negatif pada aspek sosio-ekonomi dan ekologi. Contoh, kenaikan upah tenaga kerja yang dipicu kelangkaan tenaga kerja terjadi di bidang pertanian karena sebagian besar tenaga kerja beralih pada kegiatan tambang. Akibatnya, terjadi peningkatan biaya produksi karena penurunan pendapatan usaha tani. Untungnya, komoditas beras Lombok tinggi sehingga tidak mempengaruhi pemasaran beras lokal. Pencemaran lingkungan adalah salah satu dampak kegiatan PETI dari aspek sosio-ekologi. Proses pengolahan emas yang berada di pekarangan rumah sendiri memungkinkan terjadinya pencemaran merkuri. Sosialisasi ini bertujuan memberikan informasi pada masyarakat setempat bahwa endapan emas di desa Brambang tidak berada di permukaan. Dengan demikian, masyarakat diharapkan tidak lagi melakukan kegiatan PETI.

Kata kunci: *PETI, penambangan emas, sosio-ekonomi, produksi pertanian*

ABSTRACT

One problem that is still a homework for the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) is the widespread of unlicensed gold mining activities (PETI). Still we hear that illegal mining exists in Sekotong. The presence of gold mining in Sekotong sub-district in general has a negative impact on socio-economic and ecological aspects. For example, an increase in labor wages that was triggered by labor shortages occurred in agriculture because most of the workforce shifted to mining activities. It results in an increase in production costs due to a decrease in farm income. Fortunately, Lombok's rice commodity is high so it does not affect local rice marketing. Environmental pollution is one of the impacts of PETI activities from the socio-ecological aspects. The processing of gold in the yard of the house itself allows mercury pollution. This socialization aims to provide information to the local community that the gold deposits in the village of Brambang are not on the surface. Thus, the community is expected not to do PETI activities any longer.

Keywords: *PETI, gold mining, socio-economics, agricultural production*

PENDAHULUAN

Brambang merupakan salah satu desa di Lombok yang memiliki mineralisasi endapan emas. Kontrol struktur geologi yang signifikan dengan arah umum timur laut – barat daya dan barat laut – tenggara serta kekar menjadikan daerah ini memiliki potensi mineralisasi. Batuan intrusi yang tersingkap di sepanjang tepi jalan desa Brambang menunjukkan urat-urat yang saling berpotongan yang membentuk *stockwork* dengan mineralisasi bijih yang cukup melimpah. *Stockwork* terbentuk akibat pengisian rekahan yang saling memotong oleh larutan hidrotermal (Ridley, 2013).

MASALAH

Hampir seluruh wilayah Kecamatan Sekotong merupakan wilayah pertambangan emas rakyat yang bersifat ilegal. Kegiatan penambangan emas tersebut dilakukan oleh sekelompok masyarakat lokal dan nonlokal dengan menggunakan cara tradisional. Setelah penambangan tersebut berakhir dampaknya terasa terhadap lingkungan sekitar, termasuk perubahan sifat fisik dan sifat kimia tanahnya, dan terhadap perubahan sosial ekonomi di Sekotong.

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, dilakukan bersama tim dari Program Studi D3 Teknik Pertambangan Fakultas Teknik yang melibatkan mahasiswa dan tenaga kependidikan dan bekerja sama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode diskusi langsung secara persuasif.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Kegiatan



Gambar 1. Peta lokasi daerah pengabdian

Lokasi Pengabdian terletak di Brambang, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Kabupaten Lombok Barat (Gambar 1). Lokasi pengabdian dapat dicapai dalam dua jam dari Bandara Internasional Lombok menggunakan kendaraan roda empat melalui jalan aspal.

Dampak Penambangan Emas Tanpa Ijin

Dampak negatif dari Penambangan Emas Tanpa izin menyentuh aspek sosio-ekonomi dan ekologi. Sebagai contoh, kenaikan upah tenaga kerja yang dipicu kelangkaan tenaga kerja terjadi di bidang pertanian karena sebagian besar tenaga kerja beralih ke kegiatan tambang. Akibatnya, terjadi peningkatan biaya produksi karena penurunan pendapatan usaha tani. Untungnya, komoditas beras Lombok relatif tinggi sehingga tidak mempengaruhi pemasaran beras lokal. Contoh lain, pada aspek sosio-ekologi terjadi pencemaran lingkungan. Tidak kurang berbahaya adalah jika terjadi perubahan pada sifat fisik tanah dan sifat kimia tanah yang akan bertahan untuk jangka waktu cukup lama (Veronika, 2009 dalam Ahyani, 2011).



Gambar 2. Gelondongan di salah satu halaman warga



Gambar 3. Penampakan Bukit Kayu Putih Sekotong

Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal pelaksanaan sosialisasi ini disesuaikan dengan rencana dan jadwal kegiatan yang ada dengan alokasi dana yang sesuai dengan kerja sama aktif bersama mitra. Kegiatan berlangsung selama empat minggu sebagaimana tertera dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Mgg 1	Mgg 2	Mgg 3	Mgg 4
1	Persiapan	■			
2	Pelaksanaan		■		
3	Evaluasi			■	
4	Penulisan Laporan				■
5	Penggandaan Laporan				■



Gambar 4. Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan di rumah warga.

Pada sosialisasi ini kami berusaha menyampaikan informasi bahwa keberadaan emas di Dusun Berambang tidak berada di permukaan (Ubaidillah dkk., 2019). Dengan informasi tersebut diharapkan masyarakat tidak mencoba untuk menambang atau mendapatkan emas untuk menghindari masalah besar yang dapat merusak kesehatan dan mencemari lingkungan.



Gambar 5. Turun ke lapangan menunjukkan keberadaan emas yang sesungguhnya tidak di permukaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pertemuan langsung dengan penduduk, didapat kesan bahwa pengetahuan masyarakat akan dampak penambangan emas tanpa izin sangat minim walaupun diketahui bahwa sosialisasi ini bukan yang pertama kali. Mungkin karena kurangnya pengetahuan dasar, diperlukan beberapa kali sosialisasi agar informasi ini dapat dipahami oleh masyarakat. Para penambang lokal tersebut hanya sebagai pengguna yang tidak menyadari betapa berbahayanya logam berat yang digunakan dalam proses amalgamasi.

Saran

Sosialisasi yang berkesinambungan merupakan sarana paling efektif dalam menginformasikan

dampak dari PETI dari sisi sosio-ekologi. Bertemu langsung dengan penduduk lokal adalah suatu keharusan untuk menjalin komunikasi yang lebih akrab dan membuka ruang yang lebih terbuka untuk menyampaikan informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ridley, J., (2013). "Ore Deposit Geology". New York: Cambridge University Press.
- Ubaidillah, A.S., Idrus, A., Wayan, I., & Maula, S. (2019). "Geokimia Pada Endapan Cu-Au Porfiri Brambang Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat". Jurnal GEOSAPTA Vol. 5 No.2 Juli 2019, 103-113.
- Veronika S.A.,2009 dalam Mohammad Ahyani, 2011. "Pengaruh Kegiatan Penambangan Emas Terhadap Kondisi Kerusakan Tanah Pada Wilayah Pertambangan Rakyat Di Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara". Tesis Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.